

Komitmen Pemangku Kepentingan RSUD Prof.Dr.H.M. Chatib Quzwain Sarolangun Jambi Menuju Rumah Sakit Syariah = Commitment of Stake Holders Prof.Dr.H.M. Chatib Quzwain Hospital Sarolangun Jambi on the Way to Shariah Hospital.

Ahmad Bajri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20500819&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Di Indonesia sampai tahun 2018 tercatat ada 300 Rumah Sakit Islam, 40 Rumah Sakit Islam sudah menjadi rumah sakit syariah, 5 Rumah Sakit pemerintah juga sudah menjadi rumah sakit syariah, Manajemen Syariah dulu dikenal hanya pada jasa keuangan perbankan namun saat ini sudah masuk pada pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, perusahaan obat makanan, pusat perbelanjaan, rumah makan, perhotelan, transportasi dan lain-lain, Rumah sakit pemerintah yang sudah terakreditasi SNARS berpeluang mengusulkan untuk menjadi rumah sakit syariah. Tujuan: Penelitian ini untuk melihat komitmen pemangku kepentingan RSUD Prof. Dr. H.M. Chatib Quzwain Sarolangun Jambi untuk menuju rumah sakit syariah Metode: kualitatif, Data dikumpul dengan wawancara mendalam kepada informan yang terdiri dari pemangku kepentingan RSUD Sarolangun Jambi, dokter spesialis, komite medik, kepala ruangan, petugas kerohanian. Pemilihan informan pada penelitian ini berdasarkan prinsip kesesuaian (appropriate) dan kecukupan (adequacy). Kesimpulan: Langkah awal dari pelaksanaan syariah di rumah sakit pemerintah adalah komitmen pemangku kepentingan.

ABSTRACT

In Indonesia by the year of 2018 noted there are 300 Islamic hospitals, 40 Islamic hospitals already got syariah certification from Indonesian religious leader, 5 government hospitals also received sharia certification from Indonesian religious leader. Sharia management used to be known only for financial services but now it has entered health services such as hospitals, drug and food companies. Government hospitals have potential to implement sharia certification. Objective: To see commitment of Prof. Dr. H.M. Chatib Quzwain Sarolangun Jambi Hospital in order to go to the sharia. Method: The study was conducted using qualitative methods Data collection by in-depth interviews with informants consisting of hospital stake holders, specialists dokters, medical committees, head of rooms, spiritual officers. The selection of informants is based on conformity and adequacy. Conclusion: fist step of sharia implementation in Prof.Dr. H.M. chatib Quzwain Hospital is the commitment of stake holders.